

## PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN DI KOPERASI PRAJURIT KOREM 023/KS SIBOLGA

Lambok Manurung<sup>1</sup>, Ety Harya Ningsi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Battuta

<sup>1</sup>[manurunglambok66@gmail.com](mailto:manurunglambok66@gmail.com)

<sup>2</sup>[manurunglambok66@gmail.com](mailto:manurunglambok66@gmail.com)

### Abstract

*Cooperatives, as economic institutions aimed at improving the welfare of their members, have been recognized as an integral part of the People's Economic Movement. It is crucial for cooperatives to have a strong understanding of financial management to ensure good performance and positive impacts on the local economy. Through the evaluation of financial statements and analysis of financial ratios, cooperatives can optimize resource utilization and achieve their long-term financial goals. This study demonstrates that practical financial management training for cooperatives conducted by soldiers of the 023/KS Sibolga Military Resort has successfully enhanced their knowledge and understanding of financial statement preparation while instilling awareness of the importance of orderly administration. Despite encountering time constraints, this activity provides a solid foundation for further development in cooperative financial management. Continuing these activities sustainably with the support and enthusiasm of the soldiers can contribute to creating better conditions for overall cooperative financial management.*

**Keywords:** *Keywords consist of two to five relevant words/phrases seperated with semicolon*

### Abstrak

Koperasi sebagai lembaga ekonomi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya telah diterima sebagai bagian integral dari Gerakan Ekonomi Rakyat. Penting bagi koperasi untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang manajemen keuangan guna memastikan kinerja yang baik dan dampak positif bagi perekonomian daerah. Melalui evaluasi laporan keuangan dan analisis rasio keuangan, koperasi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mencapai tujuan keuangan jangka panjangnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan manajemen keuangan praktis bagi koperasi yang dilakukan oleh prajurit Korem 023/KS Sibolga berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang penyusunan laporan keuangan, serta menanamkan kesadaran akan pentingnya administrasi yang tertib. Meskipun terdapat kendala keterbatasan waktu, kegiatan ini memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan lebih lanjut dalam manajemen keuangan koperasi. Saran untuk melanjutkan kegiatan ini secara berkelanjutan dengan dukungan antusiasme para prajurit dapat membantu menciptakan kondisi yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan koperasi secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Cooperatives, Financial management, Financial reports, Financial ratios

Submitted: 2024-05-10

Revised: 2024-05-27

Accepted: 2024-06-03

### Pendahuluan

Koperasi merupakan sebuah lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang mencerminkan etika bisnis. Koperasi diarahkan untuk menciptakan efek sinergis melalui nilai-nilai seperti menolong diri sendiri, percaya pada diri sendiri, dan kebersamaan, yang akan memberikan kekuatan bagi koperasi dalam bersaing dengan pelaku ekonomi lainnya. Salah satu jenis koperasi yang terkait dengan keuangan adalah koperasi simpan pinjam, yang pada dasarnya merupakan lembaga pembiayaan dengan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggota atau masyarakat umum.

Konsep menjadikan koperasi sebagai badan usaha yang strategis bagi anggotanya dalam mencapai tujuan ekonomis yang berdampak luas pada masyarakat telah diterima dengan baik oleh masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Ekonomi Rakyat. Untuk memastikan kinerja koperasi yang baik dan memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah, penting bagi pengelola, pengawas, manajer, dan anggota koperasi untuk memiliki pemahaman yang memadai tentang aspek manajemen, khususnya manajemen keuangan. Rasio keuangan, memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan suatu koperasi. Rasio likuiditas, misalnya, membantu dalam mengevaluasi kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan

aset yang dimilikinya. Rasio solvabilitas, di sisi lain, membantu dalam menilai seberapa besar dana yang diperoleh dari pemilik dibandingkan dengan dana yang dipinjam dari kreditur. Selanjutnya, rasio rentabilitas memberikan wawasan tentang kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan.

Dengan mengevaluasi laporan keuangan dan menganalisis rasio keuangan, koperasi dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang posisi keuangannya. Ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam perencanaan keuangan dan pengelolaan operasional. Selain itu, evaluasi ini juga membantu dalam mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan memberikan dasar untuk strategi perbaikan keuangan di masa depan.

Dengan demikian, laporan keuangan bukan hanya merupakan alat pelaporan yang penting, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategis bagi koperasi. Melalui evaluasi yang cermat dan pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan, koperasi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mencapai tujuan keuangan jangka panjangnya. Dalam konteks pengawasan koperasi, sumber daya pengawas yang kompeten dalam bidang akuntansi dan audit sangat diperlukan untuk memastikan pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku. Pelatihan manajemen keuangan bertujuan untuk membantu para prajurit Korem 023/KS agar dapat menerapkan praktik manajemen keuangan yang efektif pada koperasi di wilayah mereka

### **Metode**

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berjudul "Pelatihan Manajemen Keuangan Praktis Bagi Koperasi Prajurit Korem 023/Ks Sibolga", populasi studinya adalah prajurit yang menjadi anggota koperasi di bawah Komando Resor Militer 023/Kawal Samudera, dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 22 orang. Metode yang digunakan mencakup presentasi, diskusi, tanya jawab, pelatihan berdasarkan modul yang telah disiapkan, dan pendampingan. Presentasi dilengkapi dengan demonstrasi untuk memperlihatkan cara penyusunan laporan keuangan secara mudah, cepat, dan aman agar peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik.

Pendekatan pemecahan masalah dilakukan dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada peserta agar mereka dapat mengelola keuangan koperasi secara lebih efektif dan terstruktur. Implementasi solusi dilakukan dengan langkah-langkah persiapan yang mencakup survei terkait kebutuhan dan masalah yang dihadapi, persiapan perlengkapan dan peralatan, penentuan waktu dan durasi pelatihan, serta penyusunan materi pelatihan yang akan disampaikan. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini meliputi praktik penyusunan laporan keuangan koperasi serta simulasi atau praktik cara pembuatan laporan keuangan koperasi

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, berdasarkan pengamatan peserta selama pelaksanaan, mencakup peningkatan pengetahuan dan pemahaman prajurit Korem 023/KS terkait penyusunan laporan keuangan koperasi. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menanamkan kesadaran para prajurit akan pentingnya tertib administrasi sebagai dasar manajemen keuangan koperasi.

Berbagai faktor pendukung turut berperan dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan ini. Media dan peralatan presentasi yang memadai seperti sumber listrik, LCD, dan peralatan pendukung lainnya telah disiapkan dengan baik. Antusiasme peserta, yang merupakan para prajurit anggota koperasi di lingkungan Korem 023/KS, juga menjadi faktor pendukung utama. Mereka menunjukkan minat yang besar dalam mengikuti kegiatan ini dan memiliki keingintahuan yang tinggi tentang cara meningkatkan keteraturan administrasi untuk memperbaiki manajemen keuangan koperasi.

Meski demikian, terdapat faktor penghambat yang memengaruhi pelaksanaan pelatihan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dalam pemaparan penjelasan karena peserta, yaitu para prajurit, memiliki kegiatan lain yang berbarengan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini dapat menjadi kendala dalam menyampaikan materi secara menyeluruh dan mendetail kepada peserta

## **Kesimpulan**

Kesimpulan:

1. Penyuluhan, konsultasi, dan bantuan dalam pembuatan laporan keuangan praktis bagi koperasi berjalan dengan lancar dan berhasil. Dapat dilihat bahwa partisipasi prajurit dalam meningkatkan keteraturan administrasi, khususnya dalam manajemen keuangan koperasi, telah meningkat.
2. Terlihat antusiasme yang tinggi untuk membantu rekan-rekan mereka yang membutuhkan bantuan dalam hal pembuatan laporan keuangan koperasi. Prajurit dengan cepat memahami arahan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Battuta.

Saran:

1. Kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut secara terus-menerus dengan dukungan antusiasme para prajurit, sehingga menjadi bagian integral dari peran universitas dalam membantu pemerintah dan masyarakat, khususnya anggota koperasi, untuk memahami prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan yang baik.
2. Pentingnya menjaga kesinambungan kegiatan ini untuk terus memotivasi para karyawan agar tetap tertib dalam administrasi, terutama dalam mengelola manajemen keuangan bagi koperasi. Dengan demikian, dapat tercipta kondisi yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan koperasi secara keseluruhan.

## **Daftar Pustaka**

- Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, (2012). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Terjemahan). Jakarta; Salemba Empat. <http://www.apwi-pwu.com/wp-content/uploads/2013/01/Artikel-Sri-Hartati.pdf> diakses 29 September 2012.
- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mambula, C. (2002). "Perceptions of SME growth constraints in Nigeria". Journal of Small Business Management: 40(1): 58-65.
- Stoner, James A.F., Daniel R. Gilbert, R. Edward Freeman. (2009). Management. 6th Edition. New York: Pearson.
- Suryana. (2004). Modul 20 Kewirausahaan SMK: Evaluasi dan Pengembangan Usaha. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional. (2011). Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat